



## Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Ide Usaha Bisnis Rumah Tangga Kelurahan Pasir Sialang Oleh Mahasiswa Kukerta Balek Kampung UNRI 2022

Khairul Amri<sup>1</sup>, Muhammad Irvan<sup>2</sup>, Izza Hadian<sup>3</sup>, Fitri Hidayatul Aini<sup>4</sup>, Marwah<sup>5</sup>, Khairil Mahya<sup>6</sup>,  
Jamalia Wahda<sup>7</sup>, Endang Muliani Wary<sup>8</sup>, Angri Nurmayana<sup>9</sup>, Gaga Hintad Aditya Dallas<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau <sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Riau <sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau <sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau  
<sup>5</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau

### Abstract

Jurnal ini bertujuan untuk memberikan inovasi sekaligus memancing kreativitas masyarakat Kelurahan Pasir Sialang khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan bisnis rumahan yang ramah lingkungan dan tidak membutuhkan modal yang banyak. Adapun ide usaha yang di tawarkan adalah pembuatan sabun cuci piring dari bahan kimia yang tidak berbahaya dan bernilai ekonomis. Sabun cuci piring merupakan benda yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari terutama bagi ibu-ibu rumah tangga, melihat banyaknya UMKM kuliner yang ada di Kelurahan Pasir Sialang, mendorong Tim Kukerta UNRI Pasir Sialang untuk mensosialisasikan tata cara pembuatan sabun cuci piring dengan modal yang sangat ekonomis tapi dapat menghasilkan sabun cuci piring dalam jumlah yang banyak. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM Kuliner dapat menghemat pengeluaran untuk biaya kebersihan dan dapat memotivasi ibu ibu rumah tangga di Kelurahan Pasir Sialang untuk mendirikan ide usaha ini.

**Keywords:** Usaha, UMKM, Sabun Cuci Piri

## PENDAHULUAN

Kelurahan Pasir Sialang merupakan kelurahan yang paling luas wilayahnya dan jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Bangkinang, kelurahan ini diisi oleh beraneka ragam suku budaya yang terkumpul dalam satu wadah masyarakat yang harmonis dan cinta damai yang dipimpin oleh seorang Lurah wanita yang bernama Elvina Yusrianti S.Str dimana dalam hal ini lurah dibantu oleh sekretaris lurah yakni bapak Andik Ariyanto S. Sos dan beberapa staff kelurahan lainnya. Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu dari 2 kelurahan dan 7 desa yang ada di Kecamatan Bangkinang yang dimana terbagi menjadi 4 lingkungan, yakni Lingkungan teratak yang berbatasan langsung dengan Desa Muara Uwai, lingkungan kedua yakni Pasir Sialang, Lingkungan ketiga yaitu Tanjung dan lingkungan ke empat, Domo.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Pasir Sialang sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang.

Sebagai salah satu kelurahan dengan wilayah terbesar di kecamatan Bangkinang, Pasir Sialang memiliki penduduk dengan mata pencaharian yang berbeda-beda, jika dilihat dari keadaan geografis daerah, Pasir Sialang dikategorikan sebagai daerah yang memiliki kontur tanah yang subur sehingga banyak sekali persawahan yang tersebar hampir di seluruh wilayah keluarah Pasir Sialang, berangkat dari keadaan tersebut, sebagian besar masyarakat Pasir Sialang bekerja sebagai Petani, dan selebihnya diisi oleh Pedagang dan Buruh.

Untuk Pedagang sendiri didominasi oleh Pedagang Makanan atau Kuliner, warung warung kecil sangat banyak dijumpai di Kelurahan ini, dan mayoritas penjualnya adalah ibu-ibu, makanan yang dijual juga bervariasi, mulai dari makanan ringan hingga makanan berat, dan jenisnya beraneka ragam, mulai dari makanan tradisional hingga makanan modern. Secara tidak sadar hal ini juga memancing adanya persaingan usaha antara warung yang satu dengan warung yang lain, fenomena tersebut menjadi daya tarik bagi mahasiswa kukerta untuk menciptakan

usaha bisnis yang baru tetapi juga bisa membawa manfaat untuk bisnis lain, maka dari itu bisnis yang cocok dengan kondisi tersebut adalah sabun cuci piring.

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan dan lain lain yang terbuat dari campuran alkali (Natrium atau Kalium Hidroksida) dan Trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli Estiasih, 2014). Melalui reaksi saponifikasi atau disebut juga reaksi penyabunan pada suhu 80-100 derajat celcius.

Pada Prinsipnya dalam pembuatan sabun cair ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket kecil; bahan baku pembuatan sabun dapat menghasilkan berliter-liter sabun cair, sehingga produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga (Pasir dan Hakim, 2014)

## **METODE**

Adapun metode yang digunakan adalah dengan berdiskusi, praktik dan pemaparan proses pembuatan sabun cuci piring secara langsung, hal ini dilakukan agar ibu ibu PKK bisa mudah memahami dan mengingat proses pembuatannya.

Alat dan Bahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Bahan :

1. Texapon 1 Kg
2. Natrium Sulfat 500 gram
3. Nacl (Garam Dapur) 1 Kg
4. Pewarna Hijau Secukupnya
5. Esen Lemon 5 ml
6. Foam Booster 100 ml
7. Air 2,5 Liter

Alat :

1. Ember Sedang 1 Buah
2. Botol Sabun
3. Sendok Plastik

Proses Pembuatan :

1. Melarutkan sodium sulfat menggunakan air panas dan mengaduknya hingga mengental
2. Memasukan texapon ke dalam ember, dilanjutkan dengan memasukan sodium sulfat dan garam sesuai dengan takaran
3. Aduk hingga merata dan pastikan tidak ada bahan yang menggumpal
4. Tambahkam fragrance oil lemon dan pewarna makanan secukupnya
5. Setelah semua bahan tercampur, masukan air sedikit demi sedikit sembari mengaduk bahan yang sebelumnya sudah dimasukan
6. Jika sudah kelihatan sedikit busa dan bahan sudah cair, maka cairan bahan tadi didiamkan selama 1 hari untuk mendapatkan cairan sabun cuci piring.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau Kelurahan Pasir Sialang mengadakan kegiatan pembuatan sabun cuci piring yang terbuat dari bahan kimia yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah salah satu anggota ibu ibu PKK pada Jum'at, 13 Agustus 2022 pukul 15.00 dan diakhiri dengan foto bersama ibu ibu PKK.

Sebelum proses pembuatan sabun dimulai, tim kukerta UNRI Pasir Sialang lebih dulu memperkenalkan diri dan asal dari seluruh anggota, lalu dilanjutkan dengan beberapa pemaparan terkait dengan program kukerta yang dilaksanakan, termasuk program pembuatan sabun cuci piring ini yang menjadi salah satu program unggulan tim kukerta tersebut. Setelah pemaparan tim kukerta mulai mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan. Setelah semuanya sudah lengkap, proses pembuatan sabun pun dimulai yang diawali dengan pengenalan bahan bahan yang akan digunakan.



Gambar 1. Pengenalan Produk dan Bahan

Kegiatan pembuatan sabun cair cuci piring ini merupakan hal yang menarik bagi ibu ibu PKK Kelurahan Pasir Sialang karena dapat menambah pengetahuan ibu ibu tersebut mengenai cara pembuatan sabun cuci piring. Selain demonstrasi, mahasiswa kukerta juga memberikan pemaparan terkait keuntungan dan kelebihan sabun cuci piring buatan dengan sabun cuci piring yang di beli dipasaran. Agar tidak lupa, beberapa ibu ibu merekam proses pembuatan sabun dengan smartphone mereka.





Gambar 2 dan 3. Proses Pembuatan

Ketua Kukerta UNRI Pasir Sialang, Muhammmad Irvan menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan ibu-ibu PKK Kelurahan Pasir Sialang terkait pembuatan sabun cuci piring. Selanjutnya kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai kegiatan tambahan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Pasir Sialang untuk memajukan perekonomian di lingkup kelurahan, dan kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha terhadap masyarakat Pasir Sialang dan mampu menciptakan masyarakat kelurahan yang mandiri.



Gambar 4. Foto Bersama

**Foto bersama dengan ibu-ibu PKK setelah proses pembuatan sabun cuci piring selesai**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan karena pembuatannya menggunakan bahan kimia sehingga tahap demi tahap harus diperhatikan dilakukan dengan benar. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sabun cuci piring yang dapat di jadikan sebagai ide usaha rumah tangga sekaligus sebagai bahan kebersihan untuk UMKM makanan yang berada di Kelurahan Pasir Sialang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Indah Pratiwi, Pakpahan ; Eka Sulistyaningsih. 2020, Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-ibu PKK Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*. Vol.3 No.2 Edisi : oktober Tahun 2020, Hal 94- 99.
- Supriyadi, Edi ; Rully Nur Dewanti ; Taufik ; Junaedi ; Soleh Sofyan. 2020. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. Vol. 3, No. 1, Juli 2020. Hal 28-34.